

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Sesuai dengan judul skripsi yang penulis susun, yakni Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam membentuk Sikap Religius Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung, maka hasil dari penggalan data yang didapatkan peneliti melalui observasi dan wawancara yang dideskripsikan berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut :

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) mayoritas memiliki akun instagram, rata-rata mereka mulai menggunakan instagram sejak tahun 2010-sekarang dan dalam sehari sangat sering mengakses instagram. Mayoritas dari mereka mem*follow* dan menyukai postingan dari media dakwah pada akun instagram. Rata-rata dari mereka juga cukup sering mengunjungi akun dakwah pada instagram yang mereka *follow*.<sup>1</sup>

#### **1. Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Kejujuran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung**

Instagram adalah salah satu aplikasi yang memudahkan dalam mencari dan menggali informasi. Instagram dijadikan sebagai media dakwah dan mempunyai peran penting dalam terbentuknya sikap religius mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung, seperti yang diutarakan Tsabbit Mar'atuz Zakiyyah:

---

<sup>1</sup> Observasi di kampus IAIN Tulungagung pada 9 Maret 2021

Instagram itu media sosial yang lagi hits, kayaknya hampir semua teman-teman sekelas aja punya akun innstagram. Terus kalau dilihat-lihat ya kita sering *merepost* postingan-postingan dari akun dakwah yang dari instagram itu. Jadi kalau ditanya peran media dakwah di instagram ya banyak sih, bisa sebagai pelurus informasi, bisa sebagai pendidik juga lewat ceramah-ceramah ustadz-ustadz, dan lain-lain. Pasti lah setelah melihat postingan dakwah seperti itu, sikap religius kita akan terbentuk juga, kan kita sering juga mengakses aplikasi instagram itu.<sup>2</sup>

Soviana Septi Ayuni menambahkan :

Instagram itu aplikasi yang dibilang sangat trend ya sekarang, karna kita mahasiswa itu sering mengaksesnya. Karna jurusan kita PAI sering diidentikkan mempunyai sikap religius yang tinggi, jadi saat mengakses intagram kita-kita ini juga *memfollow* akun-akun dakwah gitu. Kalau ditanya peranan nya ya sangat berperan pastinya. Karna dengan sering melihat postingan dakwah seperti itu lama-lama juga akan berpengaruh baik dalam pembentukan sikap religius. Peran pendidikan langsung dari ahli agama seperti ceramah ustadz-ustadz gitu biasanya.<sup>3</sup>

Media dakwah pada akun instagram memiliki peran yang penting dalam membentuk sikap religius mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) salah satunya adalah sikap kejujuran. Sikap kejujuran merupakan sikap yang paling inti yang harus melekat dalam diri seseorang. Media dakwah memiliki peran pelurus informasi, yang artinya memberikan informasi kepada orang banyak Dalam hal ini, akun dakwah pada instagram ikut berperan dalam pembentukan sikap religius seseorang pengaksesnya. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari Risalatul Fitria :

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Tsabbit Mar'atuz Zakiyyah, mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 16 Maret 2021

<sup>3</sup> Wawancara dengan Soviana Septi Ayuni, mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 28 Mei 2021

Saya mengikuti berbagai macam akun dakwah di Instagram, diantaranya @Dakwah Islami, @Muslim Hijrah @sahabatmuslimah dan lainnya. Banyak sekali informasi dan pengetahuan baru yang saya peroleh dari akun tersebut. Selain itu, sedikit demi sedikit melalui postingan media dakwah pada akun tersebut dapat membentuk sikap kejujuran dalam diri saya. Banyak sekali pengetahuan yang dibagikan di postingan tersebut, berupa *quotes*, gambar-gambar dan juga dalil dari Al-Quran dan Hadits. Setelah melihat postingan itu, saya menyimpannya kadang juga saya bagikan di *Story Whatsapp* agar teman-teman yang lain juga bisa melihat postingan tersebut. Karena menurut saya kejujuran itu sangat penting dalam diri seseorang, semakin banyak orang yang melihat postingan itu, sikap jujur tersebut pasti perlahan terbentuk. Misalnya berkata jujur ketika dosen bertanya apakah sudah mengerti atau belum materi yang sudah dijelaskan, kita ya harus menjawab dengan jujur, jangan berbohong.<sup>4</sup>



**Gambar 4.1**

### **Postingan @sahabatmuslimah tentang larangan berdusta<sup>5</sup>**

Media dakwah instagram juga memiliki peran penting sebagai pendidik bagi pengaksesnya. Dalam postingannya bertujuan memberikan edukasi islami kepada pengaksesnya, edukasi tersebut

<sup>4</sup> Wawancara dengan Risalatul Fitria, Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 17 Maret 2021

<sup>5</sup> Dokumentasi postingan tentang larangan berdusta, oleh akun dakwah yang diikuti Risalatul Fitria

disalurkan dalam bentuk postingan video berupa dakwah seorang ustadz atau ahli agama. Hal ini didukung oleh pernyataan Agus Abdillah :

Tentu saja media dakwah itu sangat berperan penting. Menurut saya peran yang sangat penting itu adalah peran edukasi. Saya mengikuti beberapa akun dakwah yang bentuknya ceramah para ustadz-ustadz atau ulama islam, seperti @ustadzabdulsomad\_real, @adihidayatofficial, @ustadz\_adihidayat. Dalam akun tersebut, lebih banyak berisi video-video ceramah yang versi lengkapnya dapat dilihat melalui *youtube*. Setelah menyaksikan video ceramah beliau banyak sekali perubahan sikap religius kejujuran pada diri saya pribadi, seperti halnya saat mengikuti ujian di kampus tidak mencontek, tidak berbohong kepada orang tua untuk masalah pengeluaran di kampus. Rasanya beruntung sekali karena teknologi sudah semakin canggih, dakwah para ustadz edukasinya bisa kita lihat dimana-mana di aplikasi yang sering kita akses pula.<sup>6</sup>



**Gambar 4.2**  
**Postingan ceramah ust Adi Hidayat tentang larangan berbohong<sup>7</sup>**

Selain memiliki peran pelurus informasi dan peran sebagai pendidik, media dakwah pada akun instagram juga memiliki peran

<sup>6</sup> Wawancara dengan Agus Abdillah, Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 22 Maret 2021

<sup>7</sup> Dokumentasi postingan video ceramah Ust Adi Hidayat tentang larangan berbohong, oleh akun dakwah yang diikuti Agus Abdillah

sebagai pembaharu informasi. Dalam hal ini, postingan dakwah berupa hadits yang dikemas melalui *quotes-quotes* atau disertai dengan gambar-gambar yang menarik perhatian, sehingga informasi dapat diperbaharui tampilan penyampaiannya. Dengan meningkatnya ketertarikan melihat postingan dakwah mengenai pentingnya sikap kejujuran tersebut, semakin terbentuk, seperti yang dikatakan Fatimah Indah Kusumaningrum :

Saya sering melihat postingan di instagram tentang dakwah kejujuran itu biasanya di tuliskan dalam bentuk *quotes* dan gambar lucu begitu. Kalau seperti itu biasanya sering saya *repost*. Saya lebih suka seperti itu karna teks-teks dakwah diperbarui tampilannya jadi tidak membuat bosan. Akun dakwah yang saya ikuti di instagram diantaranya @ustad\_adihidayat, @hijrh\_23, @catatanperbaikan. Disana banyak sekali postingan yang berbentuk tulisan dan gambar berisi kata-kata dakwah. Banyak sekali peran media dakwah instagram itu untuk membentuk sikap kejujuran dalam diri saya. Seperti halnya saat di kampus senantiasa terbiasakan dengan sikap jujur, saat mengerjakan soal dari dosen tidak menyontek jawaban teman, dan saat bercengkerama dengan teman-teman tidak melebih-lebihkan atau bercerita bohong. Dengan adanya pembaharu yang seperti itu, biasanya teman-teman juga sering mejadikan nya *story* WA, jadi sikap kejujuran itu akan sendirinya terbentuk dengan situasi sehari-hari berkaitan dengan media dakwah tersebut. Karena jaman sekarang kan, teknologi juga sudah semakin maju, jadi wajar saja jika dakwah pun diperbaharui kemasannya melalui media sosial dengan berbagai bentuk gambar atau tulisan tentu saja dengan tetap memperhatikan *keshahih*-an sanad dan matannya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Fatimah Indah Kusumaningrum, Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 22 Maret 2021



**Gambar 4.3**

**Postingan @catatanperbaikan dan @hijrh\_23 quotes dakwah tentang kejujuran<sup>9</sup>**

Selain peran-peran khusus tersebut masih ada beberapa peran lain dari media dakwah akun instagram dalam halnya membentuk sikap kejujuran. Para mahasiswa sendiri tidak lepas penggunaannya dari sosial media instagram, yang berarti sedikit banyak terdorong dan terbentuk sikap religiusnya melalui postingan dari akun dakwah pada instagram. Pernyataan ini ditambahkan oleh Agus Abdillah :

Tentu dengan seringnya mengakses instagram akan sering melihat postingan dakwah-dakwah di instagram akan menjadi dorongan untuk lebih bersikap jujur dalam kegiatan sehari-hari. Teman-teman juga sering membagikan ulang postingan yang mereka lihat. Contoh hal sikap kejujuran yang sering saya temui di kelas adalah mengembalikan alat tulis teman yang dipinjam atau jika menemukan barang yang tertinggal, diumumkan atau dishare di grup untuk mencari pemiliknya. Menurut saya, sikap jujur seperti itu yang mulai terbentuk dari diri saya sendiri atau bahkan teman-teman yang lain. Karena

<sup>9</sup> Dokumentasi postingan *quotes* kejujuran, oleh akun dakwah yang diikuti Fatimah Indah Kusumaningrum

sikap jujur ini merupakan hal inti yang harus selalu kita tanamkan dalam diri kita semua.<sup>10</sup>

Sikap kejujuran bukan hanya dalam hal perkataan tetapi juga perilaku, baik di lingkungan kampus maupun di rumah. Dengan seringnya mengakses media dakwah pada akun instagram dapat berperan penting sebagai perantara dalam membentuk sikap kejujuran dengan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dikatakan Soviana Septi Ayuni :

Dengan sering melihat postingan dakwah kita akan termotivasi dan terbiasa menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Jadi media dakwah pada akun instagram ini perannya sebagai perantara dan motivasi juga untuk membentuk sikap jujur sehari-hari di kampus atau di rumah. Contohnya tidak melakukan plagiasi karya tulis atau tidak membudayakan titip absensi saat di kampus<sup>11</sup>

## **2. Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Toleransi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung**

Toleransi merupakan sikap menghargai pendapat, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian kita. Media dakwah memiliki peran pelurus informasi, yang artinya memberikan informasi kepada orang banyak. Dalam hal ini, akun dakwah pada instagram ikut berperan dalam pembentukan sikap religius seseorang pengaksesnya yaitu sikap toleransi. Sikap toleransi merupakan sikap yang harus ada dalam diri manusia sebagai alat

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Agus Abdillah, Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 22 Maret 2021

<sup>11</sup> Wawancara dengan Soviana Septi Ayuni, mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 28 Mei 2021

mencegah permusuhan dan pertentangan dengan orang lain. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Niswatul Lutfiyah :

Media dakwah pada instagram sering kali memberikan informasi atau pengetahuan yang sebelumnya belum begitu saya pahami misalnya ya toleransi ini. Bila secara harfiah mungkin kata toleransi ini bisa mudah diartikan, tapi kaitannya dengan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari itu yang masih kurang saya pahami. Menurut saya sendiri setelah saya melihat postingan dakwah di instagram tentang toleransi, sikap toleransi memang sangat penting dan harus kita miliki ya, karena dengan memiliki sikap toleransi ini bisa menjauhkan kita dari pertentangan atau permusuhan karena memang toleransi ini identik dengan ketidaksamaan orang lain dengan diri kita. Akun dakwah yang saya ikuti di instagram @pantaskandiri, @hananattaki, @muslimahislami dan lainnya. Alhamdulillah dengan melihat postingan dakwah di intagram terutama tentang toleransi ini, saya mendapat informasi apa itu toleransi, bagaimana kita harus bersikap toleransi, mengapa kita harus bertoleransi, dan kepada siapa saja kita harus bersikap toleransi. Inshaallah peran media dakwah di instagram ini dengan mudah bisa membantu dan membentuk sikap religius saya atau teman-teman yang lainnya, karena ya saya sering *memposting* ulang *postingan* dakwah-dakwah seperti itu, agar bisa berbagi ilmu kepada teman yang lain.<sup>12</sup>



**Gambar 4.4**

<sup>12</sup> Wawancara dengan Niswatul Lutfiyah, Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 5 April 2021

### **Postingan @pantaskandiri tentang toleransi beragama<sup>13</sup>**

Selain memiliki peran sebagai pelurus informasi, media dakwah instagram juga memiliki peran penting sebagai pendidik bagi pengaksesnya. Dalam postingannya bertujuan memberikan edukasi islami kepada pengaksesnya tentang bagaimana bertoleransi di lingkungan sekitar baik di kampus maupun di rumah. *Postingan* edukasi ini dibagikan dengan bentuk ceramah ustadz tentang toleransi, yang langsung beliau sampaikan beserta dalil-dalil yang shahih. Dengan seperti itu, seseorang akan semakin mantab mempelajari. Hal ini disampaikan oleh Zumrotul Kholisoh :

Peran edukasi yang diberikan itu ya biasanya berupa tayangan-tayangan ceramah ustadz tentang bagaimana kita bertoleransi dengan orang-orang sekitar misalnya ya dengan tetangga yang non muslim atau yang berbeda ras. Tentu saja kebiasaan mereka berbeda dengan kita jadi melalui tayangan ceramah itu diajarkan bagaimana kita harus bertoleransi kepada tetangga, dan bagaimana bentuk toleransi kita kepada mereka. Menurutku itu penting ya, karena kita hidup bertetangga tidak boleh egois atau menyamakan kebiasaan kita dengan mereka. Sama seperti aturan negara kita kan diminta untuk hidup bertoleransi, begitu juga dengan agama kita. Karna dengan bertoleransi bisa merukunkan kita dengan tetangga. Akun dakwah yang saya ikuti adalah @LiterasiQuran, @ikhwan\_cinere, @hanan\_attaki dan lain sebagainya. Dalam akun dakwah itu isinya ceramah ustadz yang disertai dengan dalil-dalil, yang membuat saya semakin puas dan mantab untuk melihatnya. Peran edukasi media dakwah ini sangat efektif apalagi di musim pandemi seperti ini ruang gerak untuk mengikuti pengajian-pengajian kan agak terbatas, jadi dengan adanya media dakwah di instagram ini ya sangat membantu sekali.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Dokumentasi postingan tentang bukti islam toleransi dengan agama lain, oleh akun dakwah yang diikuti Niswatul Lutfiyah

<sup>14</sup> Wawancara dengan Zumrotul Kholisoh, Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 6 April 2021

Siti Muafifah Muchlis Menambahkan :

Biasanya postingan bentuknya video ceramah lebih banyak dinikmati karena dianggap lebih dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya karena langsung dari ustadz-ustadz yang sudah dikenal. Di masa pandemi ini kan sulit untuk mengikuti ceramah secara langsung, kita mahasiswa lebih memilih menyaksikan postingan ceramah di instagram. Karena kan kita juga sering mengakses instagram itu.<sup>15</sup>

Siti Durrotun Nashihah menambahkan :

Toleransi itu sikap yang harus tertanam, karena kalau kita tidak punya rasa toleransi kita akan selalu dihadapkan dengan pertentangan dengan orang lain. Orang yang kita jumpai baik itu tetangga atau teman tentu memiliki perbedaan dengan kita, makanya kita harus tau ilmu toleransi. Biasanya saya sering mengikuti pengajian-pengajian di lingkungan rumah, tp karena sedang pandemi, ilmu tetap bisa saya dapatkan di sosial media yaitu instagram. Tentu saja media dakwah di instagram itu sangat berperan penting, karna sangat mempermudah mendapatkan ilmu dari situ melalui postingan ceramah ustadz-ustadz ternama. Tentu akan disertai dalil-dalil yang akan menambah kemantapan dalam mempelajari ilmu yang beliau sampaikan.<sup>16</sup>



<sup>15</sup> Wawancara dengan Siti Muafifah Muchlis, mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 28 Mei 2021

<sup>16</sup> Wawancara dengan Siti Durrotun Nashihah, mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 28 Mei 2021

**Gambar 4.5**  
**Postingan @ikhwan\_cinere, ceramah Ust Dr Syafiq Riza Basalamah tentang toleransi beragama<sup>17</sup>**

Selain memiliki peran pelurus informasi dan peran sebagai pendidik, media dakwah pada akun instagram juga memiliki peran sebagai pembaharu informasi. Pembaharu informasi bermaksud agar dakwah yang dibagikan mengenai sikap toleransi disajikan dalam bentuk *quotes* atau gambar-gambar yang menarik. *Postingan* dengan sajian seperti ini sangat berguna bagi orang yang kurang menyukai dakwah dengan bentuk video. *Quotes* yang di *posting* berupa ajakan bersikap toleransi dan manfaatnya bagi kita, seperti yang dikatakan Pambayun Putri Pramesthi :

Peran media dakwah pada akun instagram sebagai pembaharu informasi itu sangat bermanfaat sekali terutama untuk kita yang sering boring menonton video. Dengan melihat tampilan *quotes* disertai gambar-gambar lucu sangat menarik perhatian. Akun dakwah yang saya ikuti @hijrahdalamislam, @hijrahsantun, @ghinaakhir dan yang lainnya. Dalam postingannya biasanya berupa ajakan bertoleransi, misalnya dalam hal berteman. Saat di kampus misalnya bertemu dengan banyak teman, yang kadang berbeda ras dengan kita. Disaat seperti itulah sikap bertoleransi terbentuk, yaitu dengan tidak membeda-bedakan atau memilih-milih teman, karna sejatinya semua dihadapan Allah SWT kan sama saja derajatnya. Yang pasti ketika mendapat ilmu seperti itu dari media dakwah instagram *dishare* agar teman-teman lain juga mendapat ilmu yang sama juga.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Dokumentasi postingan video ceramah Ust Dr Syafiq Riza Basalamah tentang toleransi beragama dalam bertetangga, oleh akun dakwah yang diikuti Zumrotul Kholisoh

<sup>18</sup> Wawancara dengan Pambayun Putri Pramesthi, Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 7 April 2021



**Gambar 4.6**

Postingan *quotes* dakwah @ghinaakhair tentang toleransi dalam berteman<sup>19</sup>

Media dakwah pada akun instagram memiliki banyak peran yang lain dalam membentuk sikap toleransi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Sikap toleransi adalah sikap yang harus ada dalam diri seseorang mengingat keberagaman ras, budaya, dan agama di sekitar kita. Hal ini disampaikan oleh M. Syihabuddin Hamdani A.B. :

Kita sebagai mahasiswa milenial tentu sudah tidak asing dengan instagram. Mungkin hanya beberapa persen saja yang tidak menggunakan instagram. Kalau menurut saya pribadi memang banyak sekali peran media dakwah akun instagram itu terutama tentang toleransi, karna negara kita sendiri banyak sekali perbedaan-perbedaan ras, agama atau kebudayaan. Kalau kita mahasiswa, memang tidak dipungkiri di kampus akan bertemu dengan banyak teman yang berbeda-beda, di sekitar rumah pun juga seperti itu. Jadi dengan adanya dakwah di instagram ini, dan seringnya kita melihat postingan-postingan dakwah tersebut, sikap religius bertoleransi itu akan dengan cepat terbentuk. Kita akan tau juga apa pentingnya kita

<sup>19</sup> Dokumentasi postingan *quotes* toleransi dalam berteman, oleh akun dakwah yang diikuti Pambayun Putri Pramesthi

memiliki sikap toleransi dalam diri kita. Yang penting tetap memperhatikan sumber dakwah tersebut, harus sesuai Al Quran dan hadits supaya bisa dijadikan panutan.<sup>20</sup>

### **3. Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Rendah Hati Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung**

Rendah hati merupakan suatu sifat sadar akan keterbatasan kemampuan diri sehingga tidak menyombongkan diri atas apa yang dimiliki. Media dakwah memiliki peran pelurus informasi, yang artinya memberikan informasi kepada orang banyak. Dalam hal ini, akun dakwah pada Instagram ikut berperan dalam pembentukan sikap religius seseorang pengaksesnya terutama oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung yaitu sikap rendah hati. Sikap rendah hati penting dimiliki seseorang karena sikap ini akan menjauhkan dari sifat sombong atau *takabur*. Biasanya seseorang tidak sadar akan kesombongan yang telah dilakukan, maka dari itu diperlukan sikap rendah hati yang senantiasa tertanam dalam diri, pernyataan ini dibenarkan oleh Alyfia Sarifatun Ni'mah :

Seseorang biasanya memang tidak sadar dengan apa yang telah dikatakan atau dilakukan apakah itu termasuk menyombongkan diri atau tidak. Sebagai contoh kita mahasiswa yang masih sering menyombongkan diri dengan prestasi yang kita dapatkan entah itu sengaja atau tidak. Ya tentunya kita sendiri yang harus membentengi diri dengan sikap rendah hati. Kaitannya dengan peran media dakwah di Instagram, saya pribadi juga merasakan peranannya dalam membentuk sikap rendah hati ini, karena dalam postingannya memberikan ilmu dan dalil-dalil dari Al-Quran atau hadits. Akun dakwah yang saya ikuti @kajianislam, @kajianmenikah, @galleryummu.id Melalui

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan M. Syihabuddin Hamdani A.B., Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 7 April 2021

potingan itu, saya mendapat informasi tentang apa itu rendah hati atau tawadhu'.<sup>21</sup>



**Gambar 4.7**

### Postingan @galleryummu.id Doa agar memiliki sikap Rendah Hati<sup>22</sup>

Selain memiliki peran sebagai pelurus informasi, media dakwah instagram juga memiliki peran penting sebagai pendidik bagi pengaksesnya. Dalam postingannya bertujuan memberikan edukasi islami kepada pengaksesnya tentang larangan tinggi hati atau sombong. Sifat tinggi hati atau sombong adalah sifat yang jauh dari nilai sikap rendah hati. Postingan edukasi ini biasanya berupa ceramah. Dalam ceramah tersebut dibahas larangan merasa diri lebih baik dari orang lain disertai lengkap dengan dalil-dalil yang shahih, hal ini dibenarkan melalui pernyataan Ivana Almira Azaria :

Iya benar, memang sedikit banyak dengan mengakses media dakwah pada akun instagram itu mengedukasi dan mampu membentuk sikap rendah hati juga. Dari postingan dakwah itu, biasanya berisi ceramah-ceramah ustadz yang memberi

<sup>21</sup> Wawancara dengan Alyfia Sarifatun Ni'mah, Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 8 April 2021

<sup>22</sup> Dokumentasi postingan doa rendah hati, oleh akun dakwah yang diikuti Alyfia Sarifatun Ni'mah

edukasi tentang larangan tinggi hati atau merasa lebih baik dari orang lain. Akun dakwah yang saya *follow* di instagram @hananattaki, @ustadzabdulsomad\_real, @adihidayatofficial, @ustadsegafbaharun dan masih banyak yang lain. Di akun itu berisi ceramah-ceramah ustadz termasuk ya tentang sikap rendah hati. Dengan mem*follow* dan melihat postingan-postingan dari akun itu ya tentunya semakin tau ya bagaimana kita harus bersikap dan pentingnya bersikap rendah hati. Biasanya kalau di kampus banyak ya contohnya bagaimana kita bisa menerapkan sikap rendah hati itu, misalkan saat kita di kelas atau saat kita sedang presentasi biasanya ada teman yang mengkritik dan memberi saran ke kita, dengan segala kerendahan hati ya kita harus menerima saran dan kritikan tersebut. Kita kan harus sadar kalau memiliki banyak kekurangan dan tidak lebih baik dari orang lain. Nah, ya sikap rendah hati yang sederhana seperti itu yang terbentuk dalam diri saya dan mungkin teman-teman yang lain karena kita sering melihat postingan-postingan dakwah di instagram sebagai edukasi.<sup>23</sup>

Alyfia Sarifatun N. menambahkan :

Apalagi sekarang ini kita kan lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan instagram, jadi kita semakin sering untuk melihat postingan-postingan ceramah yang mengedukasi tentang rendah hati itu di instagram, sejujurnya sikap ini sangat sulit diaplikasikan karena kita sering tidak sadar berperilaku sombong. Makanya menurutku sih penting ya mempelajari tentang sikap rendah hati ini, apalagi langsung dari ceramah ustadz begitu. Jadi peran edukasi sangat penting didapatkan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ivana Almira Azaria, Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 8 April 2021

<sup>24</sup> Wawancara dengan Alyfia Sarifatun Ni'mah, Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 8 April 2021



**Gambar 4.8**  
**Postingan @ustadsegafbaharun ceramah tentang larangan merasa lebih baik dari orang lain<sup>25</sup>**

Selain memiliki peran pelurus informasi dan peran sebagai pendidik, media dakwah pada akun instagram juga memiliki peran sebagai pembaharu informasi. Pembaharu informasi bertujuan agar penerima dakwah tidak merasa bosan dan monoton dengan tampilan dakwah di media akun instagram. Dengan tampilan yang baru atau unik akan semakin banyak orang yang suka dan ingin melihat bahkan akan *memfollow* akun dakwah tersebut dan semakin banyak pula peran yang didapatkan. Dari postingan itu, didapatkan informasi hadits-hadits tentang sikap rendah hati berbentuk *quotes-quotes*. Hal ini disampaikan oleh Siti Muafifah Muchlis :

Peran media dakwah itu banyak sekali. Tetapi sekarang yang paling sering ditemui ya melalui instagram. Soalnya teman-teman mahasiswa itu hampir semua memiliki instagram. Akun

<sup>25</sup> Dokumentasi postingan video ceramah ust segaf baharun tentang larangan merasa lebih dari orang lain, oleh akun dakwah yang diikuti Ivana Almira Azaria

dakwah yang ku *follow* itu @ustadzabdulsomad\_real, @taqi\_malik, @prouchannel, @prouchannel dan banyak lainnya. Kalau di instagram itu postingan yang ditampilkan berbentuk gambar atau video. Jadi kalau instagram dijadikan media dakwah itu sangat tepat, karna bisa disebut kekinian. Jadi postingan bisa berbentuk *quotes* bergambar yang unik jadi tidak terasa bosan dan monoton dalam menerima informasi dakwah. Kalau soal peran media dakwah di akun instagram untuk membentuk sikap rendah hati saya merasakan. Sebagai mahasiswa sering kali kita bangga dengan pencapaian nilai yang kita dapatkan, tetapi kita kan tidak boleh menyombongkan hal itu. Menurut saya hal seperti itu sih yang harus selalu tertanam. Nanti kalau sudah lulus pun sikap rendah hati terhadap pencapaian kita harus tetap terbentuk dalam diri.<sup>26</sup>



**Gambar 4.9**  
Postingan @prouchannel, *quotes* sebuah hadits tentang Tawadhu' atau rendah hati<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa media dakwah pada akun instagram memiliki peranan sebagai pelurus informasi, sebagai pendidik, dan sebagai pembaharu informasi. Dari peran-peran tersebut, menurut keterangan dari mahasiswa-mahasiswa

<sup>26</sup> Wawancara dengan Siti Muafifah Muchlis, Mahasiswa PAI IAIN Tulungagung, pada 8 April 2021

<sup>27</sup> Dokumentasi postingan *quotes* hadits tentang tawadhu', oleh akun dakwah yang diikuti Siti Muafifah Muchlis

Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung sangat membantu dalam membentuk dan mempengaruhi sikap religius berupa kejujuran, toleransi dan rendah hati.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi data, peneliti memaparkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut :

### **1. Temuan penelitian terkait Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Kejujuran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung**

Dari paparan data yang diperoleh peneliti selama di lapangan, telah ditemukan bahwa pemanfaatan media dakwah pada akun instagram dalam membentuk sikap kejujuran mahasiswa IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Media dakwah pada akun instagram berperan pelurus informasi. Pada peran ini, instagram dijadikan media menyalurkan informasi yang diakses oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa *quotes*, gambar-gambar dan juga dalil dari Al-Quran dan Hadits. Postingan tersebut memberikan informasi seputar informasi larangan dan ancaman bagi orang-orang yang berdusta. Pada postingan disertai dengan hadits-hadits terkait yang shahih
- b. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai pendidik. Pada peran ini, instagram dijadikan media untuk mengedukasi orang-orang yang melihat postingan dakwah tersebut tidak terkecuali

mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Edukasi tersebut disalurkan dalam bentuk postingan video berupa dakwah seorang ustadz atau ahli agama.

Edukasi yang diberikan ustadz melalui ceramah tentang larangan berbohong. Mahasiswa merasa beruntung sekali karena teknologi sudah semakin canggih, dakwah para ustadz edukasinya bisa dilihat dimana-mana di aplikasi yang sering mereka akses.

- c. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai pembaharu informasi. Pada peran ini, instagram dijadikan media untuk memperbarui informasi, yang artinya informasi atau postingannya dikemas secara berbeda melalui *quotes-quotes* atau disertai dengan gambar-gambar yang menarik perhatian.
- d. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai perantara dan motivasi. Mahasiswa akan lebih termotivasi dengan apa yang dilihat atau ditontonnya. Dengan intensitas penggunaan instagram yang bisa dikatakan sering, dan di dalamnya menjumpai postingan islami tersebut, akan mudah untuk termotivasi dan mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari sikap kejujuran tersebut.
- e. Sikap kejujuran yang terbentuk setelah mahasiswa mengakses media dakwah pada akun instagram diantaranya: berkata jujur ketika dosen bertanya apakah sudah mengerti atau belum materi yang sudah dijelaskan, saat mengikuti ujian di kampus tidak mencontek, tidak berbohong kepada orang tua untuk masalah

pengeluaran di kampus, saat mengerjakan soal dari dosen tidak menyontek jawaban teman, dan saat bercengkerama dengan teman-teman tidak melebih-lebihkan atau bercerita bohong, mengembalikan alat tulis teman yang dipinjam atau jika menemukan barang yang tertinggal, diumumkan atau *dishare* di grup untuk mencari pemiliknya. Dengan demikian, peran-peran dari media instagram dikatakan telah berhasil membentuk sikap kejujuran dalam diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI)

## **2. Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Toleransi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung**

Dari paparan data yang diperoleh peneliti selama di lapangan, telah ditemukan bahwa pemanfaatan media dakwah pada akun instagram dalam membentuk sikap toleransi mahasiswa IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Media dakwah pada akun instagram berperan pelurus informasi. Pada peran ini, instagram dijadikan media menyalurkan informasi yang diakses oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa informasi atau pengetahuan konsep dari toleransi diantaranya apa itu toleransi, bagaimana harus bersikap toleransi, mengapa harus bertoleransi, dan kepada siapa saja harus bersikap toleransi.
- b. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai pendidik. Pada peran ini, instagram dijadikan media dalam memberikan edukasi

islami kepada pengaksesnya mahasiswa PAI tentang bagaimana bertoleransi di lingkungan sekitar baik di kampus maupun di rumah, melalui tayangan ceramah ustadz dan diajarkan bagaimana kita harus bertoleransi kepada tetangga, dan bagaimana bentuk toleransi kita kepada mereka. Peran edukasi media dakwah ini sangat efektif apalagi di musim pandemi seperti ini ruang gerak untuk mengikuti pengajian-pengajian yang agak terbatas

- c. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai pembaharu informasi. Pada peran ini, instagram dijadikan media untuk memperbarui informasi, yang artinya informasi atau postingannya dikemas secara berbeda. Postingan yang dibagikan mengenai sikap toleransi disajikan dalam bentuk *quotes* atau gambar-gambar yang menarik.

Pada peran ini, dimaksudkan untuk mensiasati bagi orang yang bosan dengan dakwah berupa video saja. Postingan berisi tentang *quotes* bergambar mengenai sikap toleransi dalam pertemanan, tidak membeda-bedakan atau memilih-milih teman.

- d. Media dakwah di instagram sangat berperan penting, karna sangat mempermudah mendapatkan ilmu dari situ melalui postingan ceramah ustadz-ustadz ternama terutama di masa pandemi seperti sekarang. Postingan yang berupa video ceramah lebih banyak dinikmati karena dianggap lebih dapat dipertanggungjawabkan

kebenarannya karena langsung dari ustadz-ustadz yang sudah dikenal.

Selain itu, di masa pandemi yang sulit untuk mengikuti ceramah secara langsung, mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung lebih memilih menyaksikan postingan ceramah di instagram.

- e. Sikap toleransi yang terbentuk setelah mahasiswa mengakses media dakwah pada akun instagram diantaranya: bertoleransi dengan orang-orang sekitar misalnya dengan tetangga yang non muslim atau yang berbeda ras, tidak membeda-bedakan atau memilih-milih teman saat di kampus atau di lingkungan sekitar. Dengan demikian peran tersebut berhasil disalurkan dalam membentuk sikap toleransi dalam diri Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung

### **3. Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Rendah Hati Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung**

Dari paparan data yang diperoleh peneliti selama di lapangan, telah ditemukan bahwa peran media dakwah pada akun instagram dalam membentuk sikap rendah hati mahasiswa IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai pelurus informasi. Pada peran ini, instagram dijadikan media menyalurkan

informasi yang diakses oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) berupa informasi atau pengetahuan tentang konsep rendah hati, diantaranya apa itu rendah hati, bagaimana membentengi diri dengan sikap rendah hati.

Pada peran ini, pengakses atau khususnya Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung diberikan informasi melalui *quotes* dengan disertai dalil uyang terkait dengan postingan tersebut.

- b. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai pendidik. Pada peran ini, instagram dijadikan media dalam memberikan edukasi islami kepada mahasiswa tentang larangan tinggi hati atau sombong, melalui postingan ceramah ustadz diberikan edukasi larangan merasa diri lebih baik dari orang lain. Selain itu diberikan edukasi bagaimana kita harus bersikap dan pentingnya bersikap rendah hati.

Saat ini mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan instagram, dengan demikian akan semakin sering untuk melihat postingan-postingan ceramah yang mengedukasi tentang rendah hati, yang notabennya sikap ini sangat sulit diaplikasikan karena sering tidak sadar berperilaku sombong. Jadi peran edukasi ini dirasa sangat penting.

- c. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai pembaharu informasi. Pada peran ini, instagram dijadikan media untuk

memperbarui informasi, yang artinya informasi atau postingannya dikemas secara berbeda. Peran ini bertujuan agar penerima dakwah khususnya kalangan mahasiswa tidak merasa bosan dan monoton dengan tampilan dakwah di media akun instagram.

Postingan yang dibagikan mengenai informasi hadits-hadits tentang sikap rendah hati berbentuk *quotes-quotes* bergambar yang unik jadi tidak terasa bosan dan monoton dalam menerima informasi dakwah.

- d. Sikap rendah hati yang terbentuk setelah mengakses media dakwah pada akun intagram diantaranya: tidak menyombongkan diri dengan prestasi yang didapatkan, saat di kelas atau saat sedang presentasi biasanya ada teman yang mengkritik dan memberi saran, dengan segala kerendahan hati harus menerima saran dan kritikan tersebut, sadar jika memiliki banyak kekurangan dan tidak lebih baik dari orang lain.

Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Kejujuran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung	<p>a. Media dakwah pada akun instagram berperan pelurus informasi. Berupa <i>quotes</i>, gambar-gambar dan juga dalil dari Al-Quran dan Hadits. Memberikan informasi seputar larangan dan ancaman bagi orang yang berdusta. Postingan tersebut juga disertai dengan hadits-hadits terkait yang shahih.</p> <p>b. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai pendidik. Edukasi tersebut disalurkan dalam bentuk postingan video berupa dakwah seorang ustadz atau ahli agama tentang larangan berbohong.</p> <p>c. Media dakwah pada akun instagram</p>

		<p>berperan sebagai pembaharu informasi. Postingan dakwah tentang perilaku jujur berbentuk berupa hadits yang dikemas melalui <i>quotes-quotes</i> atau disertai dengan gambar-gambar yang menarik perhatian. Dengan adanya pembaharu yang seperti itu, biasanya teman-teman mahasiswa sering mejadikannya <i>story</i> WA, jadi sikap kejujuran itu akan sendirinya terbentuk dengan situasi sehari-hari.</p> <p>d. Sikap kejujuran yang terbentuk diantaranya: berkata jujur ketika dosen bertanya apakah sudah mengerti atau belum materi yang sudah dijelaskan, saat mengikuti ujian di kampus tidak mencontek, tidak berbohong kepada orang tua untuk masalah pengeluaran di kampus, saat mengerjakan soal dari dosen tidak menyontek jawaban teman, dan saat bercengkerama dengan teman-teman tidak melebih-lebihkan atau bercerita bohong, mengembalikan alat tulis teman yang dipinjam atau jika menemukan barang yang tertinggal, diumumkan atau <i>dishare</i> di grup untuk mencari pemiliknya.</p>
2.	<p>Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Toleransi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung</p>	<p>a. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai pelurus informasi, memberikan informasi atau pengetahuan apa itu toleransi, bagaimana harus bersikap toleransi, mengapa harus bertoleransi, dan kepada siapa saja harus bersikap toleransi, disertai dengan dalil-dalil dari Al Quran atau hadits.</p> <p>b. Peran sebagai pendidik, memberikan edukasi islami kepada pengaksesnya tentang bagaimana bertoleransi di lingkungan sekitar baik di kampus maupun di rumah, melalui tayangan ceramah ustadz dan diajarkan bagaimana kita harus bertoleransi kepada tetangga, dan bagaimana bentuk toleransi kita kepada mereka. Peran edukasi media dakwah ini sangat efektif apalagi di musim pandemi seperti ini ruang gerak untuk mengikuti pengajian-pengajian yang agak terbatas</p> <p>c. Peran sebagai pembaharu informasi, dakwah yang dibagikan mengenai sikap toleransi disajikan dalam bentuk <i>quotes</i> atau gambar-gambar yang menarik. Peran ini sangat bermanfaat bagi orang yang bosan dengan dakwah berupa video saja.</p>

		d. Sikap toleransi yang terbentuk diantaranya: bertoleransi dengan orang-orang sekitar misalnya dengan tetangga yang non muslim atau yang berbeda ras, tidak membedakan atau memilih-milih teman saat di kampus atau di lingkungan sekitar.
3.	Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Rendah Hati Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung	<p>a. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai pelurus informasi, memberikan informasi atau pengetahuan apa itu rendah hati, bagaimana membentengi diri dengan sikap rendah hati.</p> <p>b. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai pendidik, memberikan edukasi islami kepada mahasiswa tentang larangan tinggi hati atau sombong, melalui postingan ceramah ustadz diberikan edukasi larangan merasa diri lebih baik dari orang lain. Selain itu diberikan edukasi bagaimana kita harus bersikap dan pentingnya bersikap rendah hati.</p> <p>c. Media dakwah pada akun instagram berperan sebagai pembaharu informasi bertujuan agar penerima dakwah khususnya kalangan mahasiswa tidak merasa bosan dan monoton dengan tampilan dakwah di media akun instagram. Informasi hadits-hadits tentang sikap rendah hati berbentuk <i>quotes-quotes</i> bergambar yang unik jadi tidak terasa bosan dan monoton dalam menerima informasi dakwah.</p> <p>d. Sikap rendah hati yang terbentuk diantaranya: tidak menyombongkan diri dengan prestasi yang didapatkan, saat di kelas atau saat sedang presentasi biasanya ada teman yang mengkritik dan memberi saran, dengan segala kerendahan hati harus menerima saran dan kritikan tersebut, sadar jika memiliki banyak kekurangan dan tidak lebih baik dari orang lain.</p>

Tabel 4.1 Temuan Penelitian

### C. Analisis Data

#### 1. Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Kejujuran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung

Sikap kejujuran merupakan sikap yang harus ada dan melekat dalam diri . dimanapun dan kapanpun harus selalu tertanam dalam diri seseorang. Instagram merupakan aplikasi yang sangat diminati di kalangan remaja tidak terkecuali oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung. Hampir setiap mahasiswa memiliki akun instagram. Dalam aplikasi instagram banyak sekali berbagai jenis postingan termasuk postingan dakwah tentang sikap religius kejujuran. Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti, banyak diantara mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung yang *memfollow* dan menyukai postingan akun dakwah di instagram.

Instagram dijadikan sebagai media dakwah, dan memiliki peran untuk membentuk sikap religius mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung. Beberapa peran media dakwah pada akun instagram untuk membentuk sikap kejujuran mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung adalah media dakwah pada akun instagram memiliki peran pelurus informasi berupa *quotes*, gambar-gambar dan juga dalil dari Al-Quran dan Hadits memberikan informasi seputar larangan dan ancaman bagi orang yang berdusta. Media dakwah pada akun instagram juga memiliki peran edukasi, dan edukasi yang diberikan oleh ustadz melalui video ceramah tentang larangan berbohong. Selain itu media dakwah pada akun instagram memiliki peran sebagai pembaharu informasi, yang dikemas melalui

*quotes-quotes* atau disertai dengan gambar-gambar yang menarik perhatian tentang perilaku kejujuran.

Perilaku kejujuran yang terbentuk pada mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung diantaranya berkata jujur ketika dosen bertanya apakah sudah mengerti atau belum materi yang sudah dijelaskan, saat mengikuti ujian di kampus tidak mencontek, tidak berbohong kepada orang tua untuk masalah pengeluaran di kampus, saat mengerjakan soal dari dosen tidak menyontek jawaban teman, dan saat bercengkerama dengan teman-teman tidak melebih-lebihkan atau bercerita bohong, mengembalikan alat tulis teman yang dipinjam atau jika menemukan barang yang tertinggal, diumumkan atau di*share* di grup untuk mencari pemiliknya.

## **2. Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Toleransi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung**

Toleransi merupakan sikap menghargai pendapat, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian kita. Sikap toleransi sangat penting karena dapat menghindarkan diri dari pertentangan atau permusuhan. Mahasiswa PAI di IAIN Tulungagung sering menapatkan informasi dan pengetahuan melalui media dakwah di instagram.

Instagram dijadikan sebagai media dakwah, dan memiliki peran untuk membentuk sikap religius mahasiswa Pendidikan Agama Islam

(PAI) di IAIN Tulungagung. Beberapa peran media dakwah pada akun instagram untuk membentuk sikap toleransi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung adalah media dakwah pada akun instagram memiliki peran pelurus informasi artinya media dakwah pada akun instagram memberi pengetahuan apa itu toleransi, bagaimana harus bersikap toleransi, mengapa harus bertoleransi, dan kepada siapa saja harus bersikap toleransi, disertai dengan dalil-dalil dari Al Quran atau hadits. Media dakwah pada akun instagram juga memiliki peran edukasi, dan edukasi yang diberikan oleh ustadz melalui video ceramah tentang bagaimana bertoleransi di lingkungan sekitar baik di kampus maupun di rumah, melalui tayangan ceramah ustadz dan diajarkan bagaimana kita harus bertoleransi kepada tetangga, dan bagaimana bentuk toleransi kita kepada mereka. Peran edukasi media dakwah ini sangat efektif apalagi di musim pandemi seperti ini ruang gerak untuk mengikuti pengajian-pengajian yang agak terbatas. Selain itu media dakwah pada akun instagram memiliki peran sebagai pembaharu informasi, yang dikemas melalui *quotes-quotes* berupa ajakan bersikap toleransi dan manfaatnya bagi kita.

Sikap toleransi yang terbentuk diantaranya: bertoleransi dengan orang-orang sekitar misalnya dengan tetangga yang non muslim atau yang berbeda ras, tidak membedakan atau memilih-milih teman saat di kampus atau di lingkungan sekitar.

### **3. Pemanfaatan Media Dakwah pada Akun Instagram dalam Membentuk Sikap Rendah Hati Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung**

Rendah hati merupakan suatu sikap menyadari akan kekurangan diri sendiri dan tidak menyombongkan diri atas apa yang telah dimiliki. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung mengaku banyak sekali mendapatkan pengetahuan tentang rendah hati karena sikap tinggi hati atau sombong terkadang tanpa disadari dilakukan, maka dari itu setelah melihat postingan dari media dakwah pada akun instagram mereka lebih mampu membentengi diri dengan sikap rendah hati.

Media dakwah pada akun instagram memiliki beberapa peran penting dalam membentuk sikap rendah hati mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) diantaranya memiliki peran sebagai pelurus informasi yang berarti media dakwah pada akun instagram memberikan informasi apa itu rendah hati, bagaimana membentengi diri dengan sikap rendah hati. Selain memiliki peran sebagai pelurus informasi, media dakwah pada akun instagram juga berperan sebagai pendidik, mengedukasi melalui video ceramah ustadz tentang larangan merasa diri lebih baik dari orang lain. Selain itu diberikan edukasi bagaimana kita harus bersikap dan pentingnya bersikap rendah hati. Media dakwah pada akun instagram juga berperan sebagai pembaharu

informasi yang berarti postingan dakwah dikemas berupa *quotes* hadits-hadits tentang rendah hati.

Sikap toleransi yang terbentuk diantaranya: tidak menyombongkan diri dengan prestasi yang didapatkan, saat di kelas atau saat sedang presentasi biasanya ada teman yang mengkritik dan memberi saran, dengan segala kerendahan hati harus menerima saran dan kritikan tersebut, sadar jika memiliki banyak kekurangan dan tidak lebih baik dari orang lain.

Berdasarkan ketiga fokus penelitian di atas peneliti dapat menganalisis dan menarik kesimpulan bahwa media dakwah pada akun intagram memiliki peran penting dalam membentuk sikap religius mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Tulungagung melalui postingan-postingan yang dihasilkan dalam bentuk video ceamah atau dalam bentuk gambar atau *quotes-quotes* hadits.